



P-ISSN : 2622-1276  
E-ISSN: 2622-1284

## The 7<sup>th</sup> Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)

Website Ciastech 2024 : <https://ciastech.net/>  
Open Conference Systems : <https://ocs.ciastech.net/>  
Proceeding homepage : <https://ciastech.net/>

# PENINGKATAN KAPASITAS SDM DAN KUALITAS PRODUK ROTI PADA UMKM “AUNA CAKE & BAKERY”

Hanifatius Sahro<sup>1\*</sup>, Frida Dwi Anggraeni<sup>2)</sup>, Salsabillah Firdaus<sup>3)</sup>

<sup>1,3)</sup> Program Studi S1 Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Widyagama Malang

<sup>2)</sup> Program Studi S1 Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Widyagama Malang

### INFORMASI ARTIKEL

#### Data Artikel :

Naskah masuk, 30 November 2024  
Direvisi, 6 Desember 2024  
Diterima, 20 Desember 2024

#### Email Korespondensi :

hanifatus@widyagama.ac.id

### ABSTRAK

Keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia, khususnya di sektor makanan. UMKM Auna Cake & Bakery menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan alat produksi, minimnya tenaga kerja, dan akses pasar yang terbatas. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kapasitas SDM dan kualitas produk melalui pengadaan alat produksi, penyuluhan manajemen usaha, serta pelatihan sanitasi dan hygiene. Metode pelaksanaan meliputi survei kebutuhan, penyuluhan, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan efisiensi produksi dan pemahaman mitra terhadap manajemen usaha. Kesimpulan menunjukkan bahwa solusi berbasis teknologi dan pendampingan dapat memberikan dampak positif bagi keberlanjutan usaha UMKM.

**Kata Kunci :** *UMKM, Manajemen Usaha, Peningkatan Produksi, Sanitasi, Kualitas Produk*

## 1. PENDAHULUAN

Peranan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional sangatlah penting. UMKM memiliki kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, pemberdayaan masyarakat, dan pengurangan ketimpangan ekonomi. Di tengah ancaman resesi, UMKM justru menjadi penggerak ekonomi nasional. Hal ini disebabkan karena jumlah unit UMKM paling signifikan dibandingkan dengan unit usaha lainnya (1). Pada tahun 2023 pelaku usaha UMKM mencapai sekitar 66 juta. Kontribusi UMKM mencapai 61% dari Pendapatan Domestik Bruto (PDB) Indonesia, dan mampu menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%) dari total tenaga kerja (2). Potensi besar yang dimiliki UMKM tersebut juga dibarengi dengan berbagai tantangan yang dihadapi, terutama dalam hal kapasitas produksi dan kualitas produk (3).

UMKM yang bergerak pada sektor makanan di Indonesia memiliki potensi besar untuk terus dikembangkan seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap sektor makanan. Berdasarkan data jumlah UMKM menurut sektor pada Tahun 2022, sektor makanan menempati urutan pertama dengan jumlah unit sebesar 1.592.318 usaha (4). Produk roti sebagai salah satu produk makanan yang banyak diminati dan memiliki pasar yang luas, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Namun, untuk dapat bersaing di pasar yang semakin kompetitif, pelaku UMKM di sektor makanan produk roti perlu meningkatkan kapasitas produksi dan kualitas produk mereka. Banyak UMKM yang masih menggunakan metode produksi tradisional, yang sering kali tidak efisien dan menghasilkan produk dengan kualitas yang bervariasi (5). Peningkatan kapasitas produksi tidak hanya berkaitan dengan jumlah produk yang dihasilkan, tetapi juga meliputi efisiensi dalam proses produksi. Dengan menerapkan teknologi yang tepat dan metode produksi yang lebih modern, UMKM dapat meningkatkan produktivitas mereka (6).

Auna Cake & Bakery merupakan salah satu UMKM yang bergerak pada sektor makanan dengan produk utamanya berupa roti. Lokasi usaha terletak di Perumahan Bumi Mondoroko Blok BA No.01 RT. 01 Rw.XII Desa Watugede Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Usaha ini dijalankan oleh 3 orang yaitu Enny Umronah (owner), Citra Andriani, dan Arum Kusuma Dewi yang bertugas pada proses produksi sekaligus pemasaran. Usaha ini dimulai pada tahun 2020 tepat saat pandemi Covid-19.



Gambar 1. Logo “Auna Cake & Bakery”

Produk roti yang dijual oleh “Auna Cake & Bakery” dengan tekstur pluffy dan lembut, dibuat dengan bahan-bahan pilihan. Terdapat 3 jenis roti yang diproduksi yaitu roti tawar, roti mungil, dan roti manis dengan isian berbagai rasa (coklat, strawberry, kurma gold, srikaya pandan, dan blueberry). Harga jual produk sangat terjangkau yaitu Rp. 13.000 untuk roti tawar, Rp. 1.000 untuk roti mungil, dan Rp. 4.000 untuk roti manis.



Gambar 2. Varian Produk “Auna Cake & Bakery”

Sebagai salah satu unit usaha lokal, Auna Cake & Bakery memiliki potensi besar untuk meningkatkan daya saingnya melalui peningkatan kapasitas produksi dan kualitas produk. Namun, terdapat beberapa kendala utama yang dihadapi, yaitu keterbatasan alat produksi, jumlah tenaga kerja yang minim, serta keterbatasan akses ke pasar.

Adanya keterbatasan peralatan dalam proses produksi yaitu belum memiliki meja adonan stainless, sehingga untuk proses menguleni adonan dilakukan diatas meja kayu yang seringkali bisa menyebabkan adanya kontaminasi terhadap produk dan kurang terjaga higienitasnya. Higiene sanitasi merupakan suatu upaya dalam mengurangi terjadinya kontaminan masuk ke dalam produk makanan dari mulai bahan yang digunakan, pekerja, tempat penyimpanan serta alat yang digunakan sehingga produk makanan yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi (7).



**Gambar 3.** Proses Produksi “Auna Cake & Bakery”

Keterbatasan jumlah tenaga kerja menyebabkan beban kerja yang tinggi, sehingga produksi menjadi kurang optimal. Selain itu, rendahnya pemahaman tentang manajemen pengelolaan usaha menghambat “Auna Cake & Bakery” dalam memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat. Tidak hanya itu, keterbatasan akses pasar juga menjadi tantangan besar. Produk “Auna Cake & Bakery” saat ini masih dominan dipasarkan secara lokal dengan jangkauan yang terbatas, karena kurangnya strategi pemasaran yang efektif. Kondisi ini sejalan dengan laporan BPS yang menyebutkan bahwa salah satu hambatan utama UMKM di Indonesia adalah sulitnya menjangkau pasar yang lebih luas, terutama di era digital (8).

Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar terhadap produk roti yang berkualitas, diperlukan upaya strategis untuk membantu UMKM seperti Auna Cake & Bakery ini agar mampu memenuhi kebutuhan konsumen. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah pengadaan alat produksi meja berbahan stainless steel yang lebih efisien dan higienis, sebagaimana direkomendasikan dalam standar produksi pangan yang higienis oleh WHO (9). Selain itu, pelatihan teknis bagi tenaga kerja dan pendampingan dalam pengembangan strategi pemasaran berbasis digital sangat diperlukan untuk meningkatkan daya saing produk di pasar (10).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya berfokus pada pengadaan alat, tetapi juga mencakup kegiatan penyuluhan dan pendampingan dalam manajemen usaha yang efektif. Dengan pendekatan yang menyeluruh, diharapkan UMKM ini dapat meningkatkan produktivitas, menjaga kualitas produk, serta memperluas pangsa pasar secara berkelanjutan.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

- 1) Survei dan Analisis Kebutuhan

Survei awal dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi mitra dan kebutuhan spesifik mereka. Metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi langsung di lokasi UMKM. Hasil survei menunjukkan bahwa alat produksi yang tersedia belum mendukung proses yang higienis, sehingga pengadaan meja stainless menjadi solusi utama.

2) Pengadaan Alat Produksi

Alat berupa meja stainless disediakan sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan mitra. Pengadaan dilakukan melalui diskusi dengan mitra untuk memastikan alat memenuhi kebutuhan produksi.



a.

b.

Gambar 4.(a) Meja adonan yang digunakan mitra; (b) Meja adonan stainless yang dibutuhkan mitra

3) Penyuluhan dan Pelatihan

Kegiatan penyuluhan meliputi manajemen usaha, pengelolaan SDM, serta penerapan sanitasi dan hygiene dalam proses produksi. Materi disampaikan melalui presentasi, diskusi, dan simulasi praktik langsung.

4) Monitoring dan Evaluasi

Proses monitoring dilakukan untuk mengukur dampak pengadaan alat dan penyuluhan terhadap proses produksi dan manajemen usaha. Evaluasi dilakukan dengan wawancara dan pengamatan langsung selama proses pendampingan.



Gambar 5. Metode Pelaksanaan Pengabdian

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Bidang Manajemen

UMKM berperan strategis dalam memperluas lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal dan nasional (11). Selain itu, UMKM juga memainkan peran penting dalam mengurangi kemiskinan, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat di daerah pedesaan (12). Penelitian oleh Setiawan (13) menunjukkan bahwa 70% UMKM memiliki keterbatasan dalam hal inovasi produk dan efisiensi produksi, sehingga menghambat daya saing mereka.

Berdasarkan hasil survey dan wawancara tentang kondisi mitra, diketahui bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu pada bidang manajemen yakni manajemen usaha dan SDM. Keterbatasan jumlah SDM menyebabkan kondisi usaha menjadi stagnan dan tidak berkembang secara signifikan. Hal itu dilihat dari kondisi usaha sejak awal berdiri di tahun 2020 sampai sekarang tidak mengalami peningkatan penjualan yang signifikan. Hal ini tentunya akan menjadi ancaman bagi keberlanjutan usaha jika tidak dikelola dengan baik. Keterbatasan SDM yang akhirnya mengharuskan satu orang untuk menangani segala bidang baik produksi, promosi, dan penjualan, menyebabkan kurang efektifnya kegiatan usaha. Manajemen usaha merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien (14). Manajemen usaha yang baik memberikan berbagai manfaat bagi keberlanjutan dan kesuksesan bisnis (15).

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melakukan manajemen usaha, yaitu mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dilakukan juga diskusi dengan mitra terkait peluang yang potensial untuk pengembangan bisnis, antara lain:

- Diperlukannya inovasi atau diversifikasi produk karena melihat trending saat ini banyak sekali konsumen yang suka mengkonsumsi roti



Gambar 6. Kegiatan diskusi dengan mitra

- Menyasar pasar potensial lainnya yaitu bukan hanya pada anak SD dan dilingkup kedai Auna saja, tapi bisa mulai merambah ke penjualan online secara aktif. Sebelumnya memang sudah pernah melakukan penjualan secara online, namun karena kurang konsisten dan promosinya kurang, sehingga tidak banyak konsumen yang tau dan mau membeli.
- Diperlukannya kegiatan rebranding agar produk roti auna lebih dikenal



PERENCANAAN PRODUKSI & PENJUALAN AUNA ROTI

Perumahan Bumi Mombasno Blok Ba No 01 Rt. 01 Rw 03 Desa Wotigade Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

Bulan	Jumlah Produksi	Penjualan
Januari		
Februari		
Maret		
April		
Mei		

Gambar 7. Modul sederhana perencanaan produksi dan penjualan

### 3.2. Bidang Produksi

Permasalahan lainnya yang dihadapi yaitu pada bidang produksi. Adanya keterbatasan alat yaitu berupa meja stainless sehingga menyebabkan proses produksi tidak optimal dan kualitas produk roti yang dihasilkan kurang baik. Berdasarkan permasalahan tersebut maka solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian yaitu:

1. Melakukan pengadaan alat. Jenis dan spesifikasi alat yang akan dibeli terlebih dahulu didiskusikan dengan mitra agar sesuai dengan kebutuhan.
2. Setelah menentukan jenis dan spesifikasi alat, kemudian mencari produsen yang menjual alat dengan spesifikasi tersebut.



Gambar 8. Pengadaan meja stainless steel

3. Penyerahan alat kepada mitra



Gambar 9. Penyerahan alat kepada mitra

4. Praktik penggunaan alat



Gambar 10. Pembuatan Roti diatas meja stainless

Jumlah produksi roti Auna selama 1 bulan yaitu sebanyak 75-100 pck roti tawar. Sedangkan untuk roti mungil atau roti O tidak menentu sesuai dengan stok dan jumlah permintaan yang ada. Dalam 1 bulan biasanya mitra melakukan 12 kali kegiatan produksi dengan rincian produk yang dihasilkan yaitu sebanyak 6 sampai 12 pck roti tawar, dan 120 pcs roti O. Dalam proses produksi biasanya yang harus dikerjakan secara cepat adalah membentuk adonan roti menjadi bulat-bulat dengan ukuran berat tertentu. Dalam proses inilah yang sebelumnya menggunakan meja kayu sehingga proses pengerjaan agak ribet dan memakan waktu karena harus dilapisi lagi menggunakan loyang atau jika diletakkan langsung diatas meja kayu, kadangkala menyebabkan kontaminasi dari bahan meja terhadap adonan. Hygiene dalam konteks usaha berkaitan dengan kebersihan pekerja, fasilitas, dan bahan yang digunakan dalam proses produksi atau pelayanan (16). Praktik sanitasi yang baik mencegah kontaminasi bakteri atau bahan kimia yang dapat merusak produk (17). Peralatan seperti mesin, alat pemanggang, dan peralatan lainnya harus disterilkan untuk menghindari kontaminasi silang antara bahan mentah dan produk jadi (18).

Produk ini biasanya dijual kepada wali santri SD dan di kedai auna (untuk roti panggang) untuk anak-anak SD. Selain itu penjualan produk roti Auna selama ini juga dipasokkan ke Café sepesang, namun waktu pemesanannya tidak menentu (insidental) dengan kuantitas pesanan biasanya sebanyak 20 pck roti tawar.



Gambar 11. Kedai Auna

Setelah adanya pengadaan meja stainless dan digunakan dalam kegiatan produksi, tidak menambah jumlah produksi produk roti tetapi proses produksi menjadi lebih singkat sehingga lebih efisien waktu karena dalam proses produksinya hanya ada 1 SDM.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa melalui pengadaan alat (meja stainless) dapat membantu mitra mempermudah dan lebih efektif waktu dalam proses produksi (menguleni dan membentuk adonan). Selain itu adanya kegiatan penyuluhan tentang manajemen usaha dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra tentang manajemen pengelolaan usaha yaitu dengan output adanya evaluasi dan rencana pengembangan usaha kedepannya. Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya bisa lebih difokuskan pada aspek manajemen, dan untuk melakukan perluasan pasar melalui kegiatan rebranding.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Universitas Widyagama Malang atas dukungan dana hibah internal serta mitra UMKM Auna Cake & Bakery atas partisipasi aktif dalam kegiatan ini.

#### **6. REFERENSI**

- [1] Lisnawati. Tantangan UMKM Di Tahun 2024. Isu Sepekan Bid Ekkuinbang, Komisi VI DPR RI [Internet]. 2023;1–2. Available from: [https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/isu\\_sepekan/Isu\\_Sepekan---V-PUSLIT-November-2023-246.pdf](https://berkas.dpr.go.id/pusaka/files/isu_sepekan/Isu_Sepekan---V-PUSLIT-November-2023-246.pdf)
- [2] Suhayati M. Digitalisasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Info Singk Kaji Singk terhadap Isu Aktual dan Strateg.* 2023;15(II):16–20.
- [3] Tambunan TTH. *UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan.* Prenada Media; 2021.
- [4] BPS. *Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.* Badan Pus Stat. 2015;1:61–246.
- [5] Suhartono S, Meiden C, Triyani Y, Adrea SN, Sare MK. Pendampingan Berkelanjutan dan Pelatihan Penyusunan “Sustainability Company Profile” UMKM Toko Roti LindaYes. *J Abdimas Perbanas.* 2022;3(2):93–103.
- [6] Perdana D, Choifin M, Ngibad K, Rivaldo MA, Basyori I, Hakim L. Peningkatan Kapasitas Produksi pada UMKM Kerupuk Menggunakan Teknologi. *INTEGRITAS J Pengabdi.* 2022;6(1):145–54.
- [7] Nadhiroh N, Jati DR, Pramadita S. Analisis Higiene Dan Sanitasi Pada Industri Roti Berdasarkan Permenkes RI Nomor 1096 Tahun 2011. *Rekayasa Hijau J Teknol Ramah Lingkungan [Internet].* 2023;7(3):239–51. Available from: <https://doi.org/10.26760/jrh.V7i3.239-251>
- [8] Ratnaningtyas EM, Sari W, Fathona CAP, Syamsudin S, Hardaya A, Lestari S. Strategi Pemasaran Produk dalam Menghadapi Tantangan Pemasaran Digital (Studi Kasus pada UMKM Keripik Belut Citra Rasa). *AKSIOMA J Sains Ekon dan Edukasi.* 2024;1(5):216–30.
- [9] Kamboj S, Gupta N, Bandral JD, Gandotra G, Anjum N. Food safety and hygiene: A review. *Int J Chem Stud.* 2020;8(2):358–68.
- [10] MUHAMMAD IS. PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMASARAN MEDIA SOSIAL DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM KOTA BANDAR LAMPUNG DALAM PERSPEKTIF BISNIS SYARIAH (Studi Pada UKM Kecamatan Kemiling). *UIN Raden Intan Lampung;* 2024.

- [11] Zahra S. Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM. 2022;
- [12] Prayuda IPSA, Basit A, Zahari YK, Sakti RA. Peluang dan Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dari Berbagai Aspek Ekonomi. *Econ Rev J*. 2024;3(3):2670–83.
- [13] Setiawan AD, Yamani AZ, Winati FD. Pengukuran Kepuasan Konsumen Menggunakan Customer Satisfaction Index (CSI) dan Importance Performance Analysis (IPA)(Studi Kasus UMKM Ahul Saleh). *J Teknol Dan Manaj Ind Terap*. 2022;1(4):286–95.
- [14] Griffin RW. Pengertian, Fungsi, dan Unsur-Unsur Manajemen. *J Entrep*. 2021;
- [15] Robbins SP, Coulter M. Principles of management. Transl by Seyyed Mohammad Arab Mohammed Ali Hamid Rafiee Behrouz Asrari Ershad, Fourth Ed Tehran Off Cult Stud. 2007;
- [16] Sinaga H, Ekasani KA. Analisis Penerapan Hygiene dan Sanitasi. *J Ilm Pariwisata dan Bisnis*. 2024;3(4):622–31.
- [17] Sudiarta IN, Semara IMT. Sanitasi, Hygiene dan Keselamatan Kerja. Jayapangus Press Books. 2018;i–213.
- [18] Chaerul DDP, Alwi MK. Penerapan Higiene dan Sanitasi Industri Rumah Tangga Pengolahan Tahu di Kelurahan Bara-Baraya Kota Makassar. *Wind Public Heal J*. 2021;2(1):152–62.